

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK), diperoleh biaya pokok sebesar Rp6.499,84/bus-km. Dengan load factor eksisting sebesar 40%, biaya pokok mencapai Rp361,10/penumpang-km, atau sekitar Rp108.330 per penumpang untuk jarak perjalanan Kawali–Tangerang sebesar 300 km. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penetapan tarif perlu mempertimbangkan kondisi operasional dan tingkat keterisian penumpang agar dapat menjamin keberlangsungan usaha operator Bus Sumber Jaya.
2. Berdasarkan kemampuan dan kemauan membayar penumpang (ATP dan WTP), nilai ATP berada di bawah tarif yang berlaku, yaitu pada hari kerja sebesar Rp4.089,29 untuk umum dan Rp2.145,81 untuk pelajar, sedangkan pada hari libur sebesar Rp3.995,14 untuk umum dan Rp3.569,08 untuk pelajar. Sementara itu, nilai WTP pada hari kerja sebesar Rp133.581,35 untuk umum dan Rp128.333,33 untuk pelajar, serta pada hari libur sebesar Rp133.616,07 untuk umum dan Rp129.545,45 untuk pelajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tarif yang ditetapkan perlu mempertimbangkan kemampuan ekonomi dan kemauan penumpang, sehingga tercipta keseimbangan antara kepentingan pengguna dan operator angkutan Bus Sumber Jaya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah dan instansi terkait diharapkan dapat memberikan dukungan berupa subsidi atau kebijakan yang mendukung keberlangsungan operasional angkutan umum, mengingat tarif berdasarkan kemampuan dan kemauan membayar masyarakat masih berada di bawah tarif yang berlaku.

Operator perlu melakukan evaluasi terhadap biaya operasional kendaraan secara berkala agar efisiensi operasional dapat tercapai dan tarif yang ditetapkan tetap terjangkau bagi masyarakat.